

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas membahas tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan profitabilitas perusahaan, khususnya di industri Perbankan Syariah 2009-2018, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Didapatkan nilai sig. sebesar 0,223 lebih besar dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia
2. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Didapatkan nilai sig. sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Industri Bank Umum Syariah di Indonesia. Didapatkan nilai sig. sebesar 0,180 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi inflasi tidak mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Saran

1. Sebaiknya Manajemen Bank Umum Syariah di Indonesia memperhatikan kinerja keuangannya dengan serius dan sungguh-sungguh, terutama pada *Non Performing Financing* (NPF) yang menjadi unsur penting dalam pengelolaan masalah profit perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Untuk penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada Bank Umum Syariah saja. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penelitian untuk semua Bank Syariah di Indonesia agar penelitian lebih memberikan hasil yang baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variable independen atau menggunakan semua rasio keuangan dan periode penelitian yang digunakan agar hasilnya lebih signifikan.